

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun terong belanda dapat disimpulkan bahwa aktivitas antioksidan yang paling kuat ditunjukkan oleh ekstrak metanol ( $IC_{50}$  33,73 mg/L), ekstrak etil asetat ( $IC_{50}$  89,29 mg/L) bersifat kuat antioksidan dan ekstrak heksana ( $IC_{50}$  296,82 mg/L) bersifat sedang antioksidan. Ekstrak metanol dan etil asetat bersifat toksik dengan nilai  $LC_{50}$  masing-masing yaitu 703,72 mg/L dan 834,45 mg/L sedangkan ekstrak heksana tidak toksik dengan nilai  $LC_{50}$  yaitu 1783,61 mg/L. Kandungan fenolik total (dalam mg GAE/10 mg ekstrak kering) terbanyak terdapat pada ekstrak metanol (32,152 mg), ekstrak etil asetat (6,276 mg) dan ekstrak heksana (2,916 mg). Jumlah kandungan fenolik total yang tinggi dari ekstrak metanol sebanding dengan sifat antioksidannya yang sangat kuat dibandingkan dua ekstrak lainnya.

#### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan dan toksisitas.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing ekstrak.

